

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode PTK (penelitian tindakan kelas). PTK merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran, mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran<sup>33</sup>.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

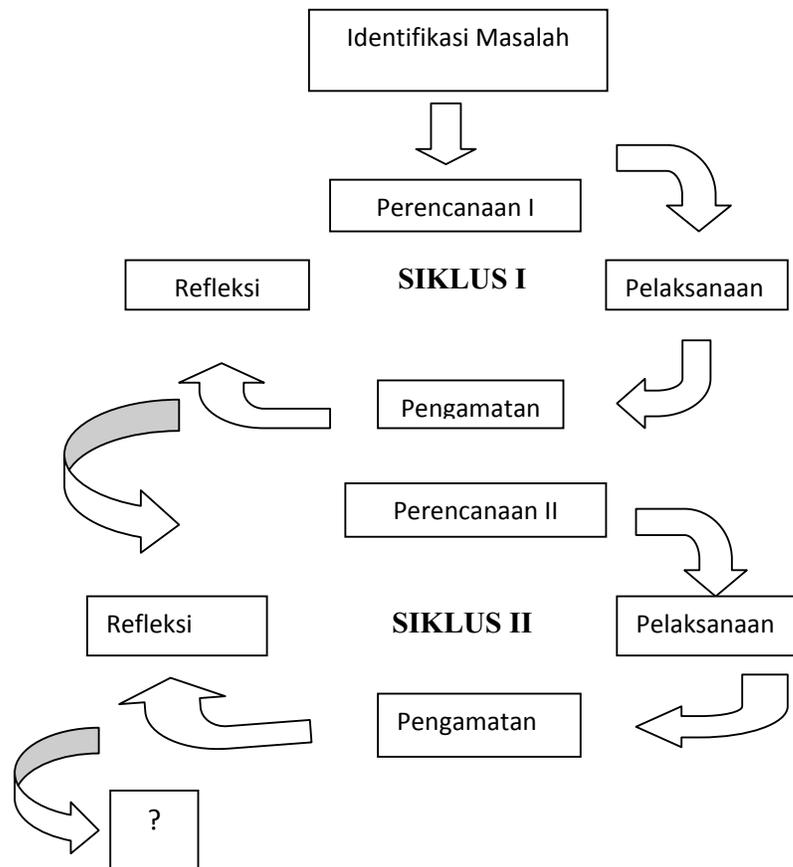
Desain penelitian mengacu pada rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>34</sup>

---

29. Lapis PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Aprinta, 2009), Paket 3,16.

<sup>34</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, yang setiap siklus terdiri dari 4 langkah yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Alur penelitiannya adalah sebagai berikut:



**Bagan 3.1** Alur PTK (Arikunto, 2010:16)

### B. Lokasi Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

Nama Madrasah : MI Sunan Giri  
 Alamat Madrasah : Rejosari Sumberame, Wringinaom  
 Gresik

---

Kelas	: V (Lima)
Lingkungan fisik dan sosial	: Masyarakat menengah kebawah
Komposisi kelas	: Satu rombel terdiri dari 11 siswa laki dan 15 siswa perempuan
Latar belakang ekonomi	: Petani dan Buruh Pabrik
Orang tua	
Waktu Penelitian	: Minggu pertama sampai minggu ke empat Pertengahan Semester Gasal 2014/2015

### C. Variabel yang diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi atau hasil fokus tindakan yang dikehendaki, yaitu:

- 1). Variabel input : siswa-siswi kelas V MI Sunan Giri Rejosari Sumberame Wringinanom Gresik.
- 2). Variabel proses : metode resitasi berbasis *problem based learning*
- 3). Variabel output : peningkatan pemahaman siswa

#### D. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas maka penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2008:83), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), *reflection* (refleksi).

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan penelitian tindakan kelas dengan proses setiap siklus dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Kegagalan pada siklus 1 akan diperbaiki untuk menyempurnakan hasil belajar pada siklus 2. Uraian kegiatan pada tiap siklus adalah sebagai berikut:

##### 1. Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan meliputi:

a). Menentukan dan menganalisis kurikulum matematika kelas

V

b). Menyusun RPP Matematika untuk meningkatkan pemahaman pada materi sifat-sifat bangun datar melalui metode pemberian tugas dengan model pembelajaran PBL.

c).Menyusun Lembar pengamatan aktivitas siswa dan aktivitas guru

d).Melakukan validasi perangkat pembelajaran.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dimaksudkan adalah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan tindakan kelas. Kegiatan pembelajaran dilakukan dikelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dalam tahap perencanaan. Pelaksana tindakan adalah peneliti selaku guru.

## 3. Tahap Pengamatan

Selama pembelajaran dikelas dilakukan observasi tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dikelas oleh observer dengan menggunakan Lembar Pengamatan Siswa dan Guru. Selain itu juga dilakukan pengamatan tentang pemahaman siswa tentang materi sifat-sifat bangun datar melalui pemberian tugas dengan model PBL.

## 4. Tahap Refleksi

Refleksi kegiatan peneliti adalah menganalisis, memahami, menjelaskan dan menyimpulkan hasil dari pengamatan. Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran maka sejumlah data akan terkumpul. Data ini berasal dari lembar pengamatan aktivitas siswa dan aktivitas guru serta tes pemberian tugas, kemudian dilakukan diskusi antara peneliti dan pengamat mengenai

pembelajaran pemberian tugas dengan model problem based learning apakah ada peningkatan pada siswa atukah tidak. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar untuk kelanjutan terhadap keberhasilan tindakan serta perbaikan pada siklus berikutnya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

##### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan metode pemberian tugas dengan model pembelajaran bermasalah. Aspek yang diamati pada aktivitas guru adalah :

- a).Menjelaskan tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa untuk aktif belajar.
- b).Mengorganisasi siswa. Siswa didorong untuk aktif dan dengan bantuan guru siswa diarahkan untuk mengorganisasikan tugas belajar yang bermasalah.
- c).Membimbing Guru mendorong siswa untuk melakukan eksperimen untuk menyelesaikan masalah dengan mengumpulkan informasi yang sesuai.

d).Mengembangkan hasil karya, baik berupa laporan, video ataupun hasil pengamatan.

e).Menganalisis dan evaluasi.

Pembuatan aspek pengamatan aktivitas guru berdasarkan kegiatan guru yang tercantum dalam RPP dan sesuai dengan sintak model pembelajaran dengan metode pemberian tugas model PBL..

Selain melakukan observasi terhadap aktivitas guru, observasi juga dilakukan terhadap aktivitas siswa.

Aspek yang diamati pada aktivitas siswa adalah:

- 1) Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru serta mempersiapkan diri untuk belajar.
- 2) Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran bermasalah
- 3) Mengerjakan pelatihan yang ditawarkan guru melalui eksperimen dan pengumpulan informasi untuk memperoleh atau mendapatkan penjelasan dan penyelesaian masalah.
- 4) Mempresentasikan hasil kerja
- 5) Mengerjakan tugas untuk pelatihan lanjutan.

Lembar pengamatan aktivitas siswa tercantum dalam lampiran.

## **F. Data dan Tehnik Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun data menggunakan beberapa alat atau instrumen. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan data yang ingin diperoleh. Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1). Lembar observasi; digunakan untuk mengetahui data tentang aktivitas belajar siswa dan proses penerapan metode pemberian tugas dengan model PBL.
- 2). Soal Tes Tertulis; digunakan untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa .
- 3). Dokumentasi (foto); digunakan untuk melengkapi data serta untuk mendapatkan gambaran atau bukti konkrit kegiatan dikelas.

## **G. Tehnik Analisis Data**

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

### **1. Analisis Tes**

Analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil tes siswa yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi

sifat-sifat bangun datar tiap siklus. Untuk mengetahui ketuntasan kemampuan siswa dalam memahami materi sifat-sifat bangun datar secara klasikal dapat dianalisis dengan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum n}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum n$  = Jumlah siswa yang berhasil memenuhi nilai  $\geq 65$

N = Jumlah keseluruhan siswa.<sup>35</sup>

Dari persentase tersebut data yang diperoleh dideskripsikan dengan kalimat. Untuk mempermudah penafsiran terhadap hasil analisis persentase digunakan klasifikasi berupa penafsiran dengan kalimat kualitatif sebagai berikut:

- 80% = sangat tinggi
- 60-79% = tinggi
- 40-59% = sedang
- 20-39% = rendah
- < 20% = sangat rendah.<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Indarti, Titik, *Penelitian Tindakan Kelas dan penulisan ilmiah: prinsip-prinsip dasar, langkah-langkah dan implementasinya*, (Surabaya: FBS,UNESA).

<sup>36</sup> Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Yrama Widya).

## 2. Analisis Observasi

Analisis observasi didapat dari data lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Analisis dilakukan ketika proses pembelajaran pada setiap siklus dengan mengisi lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Analisis lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase

$f$  = Banyaknya aktivitas yang muncul

$N$  = Jumlah aktivitas keseluruhan

Adapun hasil observasi dibandingkan dengan kriteria penilaian dibawah ini:

- 80% = sangat tinggi
- 60-79% = tinggi
- 40-59% = sedang
- 20-39% = rendah
- < 20% = sangat rendah.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Ibid,

## H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dan kegiatan PTK ( penelitian tindakan kelas ) dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar dikelas.<sup>38</sup>

Indikator kinerja dalam PTK ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya prosentase aktivitas belajar siswa secara aktif dalam pembelajaran 80%.
2. Guru dapat menerapkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dikembangkan mencapai 80%.
3. Meningkatnya prosentase kemampuan siswa dalam pemahaman dengan menggunakan metode resitasi berbasis problem based learning 80%. Pencapaian tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mendapat nilai diatas KKM yaitu 65.
4. Perolehan skor rata-rata kelas minimal 65.

---

<sup>38</sup>. Kunandar, *Langkah mudah PTK*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010),127.

### **I. Indikator Keberhasilan Penelitian**

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam memahami sifat-sifat bangun datar melalui metode pemberian tugas dengan model PBL dikatakan meningkat jika secara klasikal ketuntasannya mencapai lebih dari atau sama dengan 80% dengan nilai  $\geq 65$ .
2. Pembelajaran dikatakan berhasil jika dalam pembelajaran aktivitas guru mencapai lebih dari atau sama dengan 80%.
3. Pembelajaran dikatakan berhasil jika dalam pembelajaran aktivitas siswa mencapai lebih dari atau sama dengan 80%.

### **J. Tim Peneliti dan tugasnya**

Kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan sebagai pelapor hasil penelitian, karena sesungguhnya peneliti adalah seorang guru yang sedang melakukan tindakan kelas untuk mencari pemecahan yang terbaik dalam proses belajar mengajar ditempat peneliti mengabdikan sebagai seorang guru.

Dalam melaksanakan tugas PTK peneliti juga dibantu 2 orang teman sejawat yang bertugas sebagai observer yaitu, ibu Umadiyah, S.Pd.I selaku guru kelas IV dan ibu Khusnul Khotimah, S.Pd.I selaku guru kelas III.